

The Influence of Intangible Resources on the Performance of Service MSMEs

Pengaruh Intangible Resources Terhadap Kinerja UMKM Jasa

Putu Amelinda Geraldine¹, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi², Ni Luh Asri Savitri³

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia^{1,2,3}

amelinda@student.Undiksha.ac.id¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study was conducted to investigate the impact of Financial Literacy, Human Capital, and Working Capital Management on the financial performance of service sector MSMEs in Buleleng Regency. The population in this study consisted of all service sector MSMEs in Buleleng Regency, with a total of 17,041 business units. Sampling in this study used the help of GPower software with effect size parameters of 0, significance level (α) of 0.05, and power of 0.80, so based on these, the sample in this study consisted of 81 service sector MSMEs in Buleleng Regency. This study used a purposive sampling technique with certain criteria. This study is a quantitative research type with data sources obtained from primary data in the form of questionnaires. Data analysis in this study used data processing software, namely SPSS version 31. The results of this study indicate that Financial Literacy and Human Capital have a positive and significant impact on the financial performance of service sector MSMEs in Buleleng Regency. Meanwhile, Working Capital Management does not have a significant influence on the financial performance of service sector MSMEs in Buleleng Regency.

Keywords: Financial Literacy, Human Capital, Working Capital Management, Financial Performance of MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dampak *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng, dengan total 17.041 unit usaha. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak GPower dengan parameter ukuran efek 0, tingkat signifikansi (α) 0,05, dan kekuatan 0,80, sehingga berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 81 UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposif dengan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak pengolahan data, yaitu SPSS versi 31. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal manusia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Sementara itu, Manajemen Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Human Capital, Working Capital Management, Kinerja Keuangan UMKM*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM mampu memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Buleleng (2025) jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, khususnya pada sektor jasa. Jumlah UMKM sektor jasa meningkat dari 3.191 unit usaha pada tahun 2021 menjadi 17.041 unit usaha pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa memiliki potensi besar

dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah sekaligus membuka peluang usaha yang semakin luas bagi masyarakat.

Meskipun jumlah UMKM sektor jasa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pelaku usaha masih menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan usahanya. Salah satu permasalahan yang ditemukan yaitu masih rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai *Financial Literacy* (N. L. A. Savitri et al., 2026). Berdasarkan hasil survei, masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sistematis. Sebagian pelaku usaha masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha serta hanya mengandalkan nota sederhana untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal dan dapat mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat. *Financial Literacy* tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan serta ketepatan dalam mengambil keputusan untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan (Ayu & Dewi, 2021). Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan usahanya secara efektif serta mampu memanfaatkan berbagai peluang usaha sehingga dapat mendukung keberlanjutan usahanya (Lindananty & Christina, 2010).

Selain *Financial Literacy*, *Human Capital* juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan UMKM. Pada kenyataannya, sebagian besar pelaku UMKM sektor jasa masih menjalankan usaha berdasarkan pengalaman dan intuisi tanpa didukung kemampuan manajerial, keterampilan, maupun kompetensi yang memadai. Kemampuan individu juga dipengaruhi oleh seberapa besar usaha dan kesungguhan dalam mengembangkan kapasitas diri agar mampu memberikan kontribusi terbaik bagi usaha yang dijalankan (Satriawan & Dewi, 2020). Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat menghambat produktivitas, inovasi, serta kemampuan usaha dalam menghadapi persaingan. *Human Capital* yang baik dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan usaha, serta menjaga keberlangsungan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Permasalahan lain yang juga ditemukan yaitu terkait *Working Capital Management* atau pengelolaan modal kerja yang belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan hasil survei, sebagian pelaku usaha belum melakukan pengelolaan arus kas secara terstruktur dan masih menggunakan pola pengelolaan modal kerja secara tradisional. Pendapatan usaha cenderung langsung digunakan untuk kebutuhan jangka pendek tanpa adanya perencanaan keuangan yang jelas. Pencampuran kas usaha dan kas pribadi menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti (Supiyadi & Membangun, 2023). Hal tersebut dapat berdampak pada terganggunya operasional usaha dan menurunnya kinerja keuangan UMKM.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha (Winbaktianur & Siregar, 2021). Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha. Dalam teori *Resource-Based View (RBV)*, keunggulan suatu usaha dapat dicapai apabila pelaku usaha mampu mengelola sumber daya secara efektif, baik sumber daya berwujud maupun tidak berwujud (Barney et al., 2018). *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* merupakan bagian dari sumber daya tidak berwujud yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, maka semakin besar peluang usaha untuk berkembang dan mencapai kinerja keuangan yang optimal (Kurniawati et al., 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Romain et al. (2021), Alamsyah (2020) dan Hanasri et al., (2023) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan UMKM. Sementara itu, penelitian Bene et al., (2024) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Ramadhan (2020) dan (Syahsudarmi, 2018) menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian Sienatra & Nainggolan (2018) dan Othuon et al. (2021) juga menunjukkan bahwa *Working Capital Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih dilakukan secara terpisah pada masing-masing variabel dan belum banyak yang menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu penelitian.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ramadhan (2020) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel *Financial Literacy* dan *Working Capital Management* sebagai bentuk kebaruan (*novelty*) penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada objek dan lokasi yang berbeda, yaitu UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *Resource-Based View (RBV)* yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal sebagai upaya meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja keuangan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat *research gap* berupa inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya penelitian yang menggabungkan variabel *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Jasa di Kabupaten Buleleng".

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dimana menggunakan tiga variabel bebas (*independen*) yaitu *Financial Literacy* (X1), *Human Capital* (X2), dan *Working Capital Management* (X3), serta menggunakan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu Kinerja Keuangan UMKM (Y). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh pelaku UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 17.041 unit usaha. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan responden hanya dilakukan kepada pelaku UMKM yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) responden merupakan UMKM yang bergerak di bidang sektor jasa, (2) responden merupakan pemilik atau karyawan UMKM jasa yang masih produktif, dan (3) responden merupakan UMKM sektor jasa yang sudah beroperasi minimal 2 tahun. Penelitian ini menggunakan *power analysis* dengan bantuan perangkat lunak *G*Power* untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *effect size* sebesar 0,15, taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, dan *power* sebesar 0,80 diperoleh jumlah minimal sampel sebanyak 77 responden (Memon et al., 2020). Selanjutnya distribusi sampel dilakukan dengan pendekatan *proportional equal allocation* sehingga jumlah sampel dibagi rata pada 9 kecamatan di Kabupaten Buleleng dan diperoleh total sampel sebanyak 81 responden pelaku UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2023). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku, website, artikel penelitian terdahulu, serta data statistik dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng. Kriteria penilaian jawaban alternatif pada setiap item menggunakan skala Likert yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Sugiyono, 2023). Kuesioner dalam penelitian

harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas agar menghasilkan penelitian yang valid dan akurat. Berdasarkan hasil pengujian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk dilanjutkan ke tahap analisis. Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2018).

3. Hasil Dan Pembahasan

Mayoritas pelaku UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng berada pada usia produktif, khususnya pada rentang usia 31–40 tahun dengan jumlah 34 responden atau sebesar 41,98%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih berada pada fase aktif dan produktif dalam mengembangkan usahanya. Dari sisi jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 49 orang atau 60,49%, sedangkan responden perempuan berjumlah 32 orang atau 39,51%. Selain itu, sebagian besar responden termasuk dalam kategori usaha mikro dengan jumlah 75 usaha atau sebesar 92,59%. Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 2–5 tahun sebanyak 45 pelaku usaha atau sebesar 55,56%, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya di tengah persaingan bisnis.

Analisis awal penelitian dilakukan melalui uji statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya. Hal ini menandakan bahwa tingkat penyebaran data relatif rendah dan data penelitian tergolong baik.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Literacy</i>	81	17	30	24.01	3.056
<i>Human Capital</i>	81	14	25	20.81	2.959
<i>WCM</i>	81	23	47	37.54	8.113
Kinerja Keuangan	81	17	30	24.20	3.444
<i>Valid N (listwise)</i>	81				

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Pearson's Correlation* lebih besar dari r tabel sebesar 0,184 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		81
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.77904613
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,066

	<i>Positive</i>	0,066
	<i>Negative</i>	-0,060
<i>Test Statistic</i>		0,066
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	0,498
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	0,485
	<i>Upper Bound</i>	0,511

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Pengujian berikutnya dilakukan melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Financial Literacy</i>	.487	2.055
	<i>Human Capital</i>	.487	2.055
	WCM	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	.788	1.136		.694	.490
	<i>Financial Literacy</i>	-.007	.057	-.020	-.124	.901
	<i>Human Capital</i>	.035	.059	.096	.591	.556
	WCM	.002	.015	.015	.130	.897

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,858	1,899		0,978	0,331
	<i>Financial Literacy</i>	0,345	0,095	0,306	3,628	0,001
	<i>Human Capital</i>	0,709	0,098	0,609	7,215	0,001
	WCM	-0,019	0,025	-0,044	-0,746	0,458

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Human Capital*, dan *Working Capital Management* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 1,858 + 0,345X_1 + 0,709X_2 - 0,019X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 1,858 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap tetap, maka nilai Kinerja Keuangan UMKM sebesar 1,858. Variabel *Financial Literacy* memiliki koefisien regresi sebesar 0,345 yang menunjukkan hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan usaha. Variabel *Human Capital* memiliki koefisien regresi sebesar 0,709 yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, variabel *Working Capital Management* memiliki koefisien regresi sebesar -0,019 yang menunjukkan arah hubungan negatif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau dengan alternatif lain yaitu membandingkan nilai t hitung > t tabel. Berdasarkan jumlah sampel $n = 81$ dan $df = n - k - 1$, maka diperoleh $df = 77$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,665.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,856 ^a	0,733	0,723	1.813

a. Predictors: (Constant), WCM, Human Capital, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : IBM SPSS Ver. 31.0, 2026)

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel di atas, besarnya nilai *Adjusted R²* adalah sebesar $0,723 \geq 0,5$. Hal ini berarti bahwa variabel *Financial Literacy* (FL), *Human Capital* (HC), dan *Working Capital Management* (WCM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM sebesar 72,3%, sedangkan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan**Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Jasa**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hasil hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM diterima. *Financial Literacy* tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori keuangan, tetapi juga tercermin dalam kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun anggaran, mengatur arus kas, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat (Suardana & Musmini, 2016). Pemahaman akuntansi juga diperlukan dalam memproses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan, serta penafsiran data keuangan sehingga pelaku UMKM lebih mudah menerapkan tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan (N. L. A. Savitri et al., 2026). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari

masalah keuangan (Udayanthi et al., 2018). Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan keuntungan usaha.

Selain itu, *Financial Literacy* yang terdiri dari financial knowledge, financial behavior, dan financial attitude saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha (Hanasri et al., 2023). Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan dan kemampuan keuangan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi usaha (Barney et al., 2018). Dalam penelitian ini, *Financial Literacy* dipandang sebagai kemampuan internal yang dapat membantu pelaku usaha mengelola sumber daya secara lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Fitriani (2025), Fitrianita & Sinarwati (2024) dan (Nenta & Astuti, 2023) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bene et al., (2024) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Jasa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hasil hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM diterima.

Human Capital dalam penelitian ini tercermin melalui pengetahuan, pendidikan, kapabilitas, dan produktivitas pelaku usaha. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik cenderung lebih mampu memahami kebutuhan pasar, mengelola usaha secara efektif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan (Suryantini & Gede, 2020). Selain itu, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki juga membantu pelaku usaha dalam menghadapi persaingan dan berbagai tantangan usaha.

Selain itu, keterkaitan antar indikator *Human Capital* menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Pengetahuan dan pendidikan membentuk pola pikir yang lebih sistematis dalam pengambilan keputusan, sedangkan kapabilitas dan produktivitas membantu pelaku usaha menjalankan operasional usaha secara lebih efisien (E. Savitri & Syahza, 2019).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi usaha (Barney et al., 2018). Dalam penelitian ini, *Human Capital* dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu membantu pelaku usaha meningkatkan kualitas pengelolaan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati & Triaryati (2024), Hasmirati & Akuba (2022), serta Kholid Murtadlo (2021) yang menyatakan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mubarok et al. (2022) yang menyatakan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh *Working Capital Management* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Jasa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Working Capital Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti bahwa pengelolaan modal kerja belum menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya kinerja keuangan UMKM. Hasil hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Working Capital Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM ditolak.

Working Capital Management dalam penelitian ini tercermin melalui jumlah modal, sumber modal, dan penggunaan modal kerja. Namun, dalam praktiknya sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pengelolaan modal kerja secara sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Banyak pelaku usaha yang belum menerapkan pencatatan arus kas secara sistematis serta masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan modal kerja menjadi kurang optimal sehingga belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan usaha.

Selain itu, keterbatasan jumlah modal dan sumber modal yang masih berasal dari dana pribadi maupun pinjaman informal juga memengaruhi efektivitas pengelolaan modal kerja (Lampthey et al., 2017). Penggunaan modal kerja yang belum direncanakan secara matang menyebabkan modal usaha lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dibandingkan untuk mendukung pengembangan usaha dalam jangka Panjang (Rahmiyati et al., 2024). Akibatnya, modal kerja yang dimiliki belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha melalui kemampuan keuangan yang baik sehingga lebih mudah mengambil keputusan dan menjaga keberlanjutan usaha (Masdiantini et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa suatu sumber daya tidak akan memberikan keunggulan kompetitif apabila tidak dikelola secara efektif. Dalam penelitian ini, *Working Capital Management* dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud yang belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM sehingga belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lampthey et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Working Capital Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Othoum et al. (2021) serta Afrifa & Tingbani (2018) yang menyatakan bahwa *Working Capital Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Selain itu, variabel *Human Capital* (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan pelaku usaha menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Sementara itu, variabel *Working Capital Management* (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor jasa di Kabupaten Buleleng. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja belum menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan *Financial Literacy* melalui pencatatan keuangan yang lebih terstruktur serta meningkatkan kualitas *Human Capital* melalui pengembangan keterampilan

dan kemampuan usaha. Meskipun *Working Capital Management* tidak berpengaruh signifikan, pengelolaan modal kerja tetap perlu diperhatikan untuk menjaga stabilitas usaha. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng, diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pendampingan terkait literasi keuangan serta pengembangan sumber daya manusia pelaku UMKM. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas objek penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Afrifa, G. A., & Tingbani, I. (2018). Working capital management, cash flow and smes' performance. *International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.1504/ijbaaf.2018.10010466>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberlanjutan umkm di kecamatan buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51302>
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27(6), 625–641. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 327–341.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(04), 932–943. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.75913>
- Ghozali, H. Lma. (2018). Aplikasi analisis multivariate. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang* (p. 518).
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku umkm bisnis online di bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2022). Dampak human capital, structural capital, dan costumer capital terhadap kinerja bisnis umkm di tilamuta. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.47201/jamin.v4i2.95>
- Indrawati, A., & Triaryati, N. (2024). Human capital and sme performance: in collaboration with catur paramitha-based entrepreneurship orientation value. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 157–168. <https://doi.org/10.38043/jimb.v9i2.5676>
- Kholid Murtadlo. (2021). Peran human capital, structural capital, relational capital dan digital marketing terhadap kinerja umkm. *Sketsa Bisnis*, 8(1), 47–62. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i1.2635>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/7497>
- Lampthey, L., Frimpong, K., & Morrison, A. (2017). Empirical study on the influence of working capital management on performance of smes in a developing economy. *British Journal of Economics, Management & Trade*, 17(4), 1–10.

- <https://doi.org/10.9734/bjemt/2017/33579>
- Lindananty, & Christina, E. A. (2010). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap kinerja umkm. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19 No 2(Ekonomi dan Manajemen), 676–679.
- Masdiantini, P. R., Devi, S., & Kusyanda, M. R. P. (2024). Peran literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pelaku umkm. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 23–29. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.73258>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample size for survey research: Review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i–xx. [https://doi.org/10.47263/jasem.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/jasem.4(2)01)
- Mubarok, M. I., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh penerapan e-commerce dan human capital terhadap kinerja umkm. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1205–1211. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.4822>
- Nenta, Y. A., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, modal, dan inovasi produk terhadap kinerja umkm di sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 210–229. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2025). Dampak literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan umkm di era digital. 4(8), 6059–6068.
- Othuon, D. O., Gatimbu, K. K., Musafiri, C. M., & Ngetich, F. K. (2021). Working capital management impacts on small-scale coffee wet mills' financial performance in eastern kenya. *Heliyon*, 7(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07887>
- Rahmiyati, N., Wahidhani, E. H., & Fitriarningsih, D. (2024). *The effect of working capital management , operational efficiency , and profitability on financial sustainability of smes*. 5(2), 2683–2693.
- Ramadhan, M. A. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada umkm sektor pariwisata di kambang iwak (ki) palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Rumain, I, A, S., Ronny, M, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada umkm kota malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 67. www.fe.unisma.ac.id
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). *Komitmen organisasi memoderasi pengaruh pengendalian intern , kualitas sumber daya manusia , dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan*. 10(2), 255–266.
- Savitri, E., & Syahza, A. (2019). Effect of human capital and competitive strategies against the financial performance of small and medium enterprises. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 86–92.
- Savitri, N. L. A., Masdiantini, P. R., & Pradewi, N. K. D. (2026). *Pengaruh pemahaman akuntansi , pengalaman usaha , dan umkm berdasarkan sak emkm di kabupaten buleleng*. 17, 50–64.
- Sienatra, K. B., & Nainggolan, R. (2018). *Pengaruh working capital management terhadap profitabilitas pada umkm di kota surabaya*. 4(3), 268–276.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2016). *Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng*. 1–13.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (Vol. 17).
- Supiyadi, D., & Membangun, U. I. (2023). *The effect of working capital management on the profitability of small and medium enterprises : META-*. 02(01).
- Suryantini, L. P., & Gede, E. S. N. L. (2020). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan modal pinjaman terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng*. 53–71.
- Syahsudarmi, S. (2018). Pengaruh aspek keuangan dan modal manusia terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm) (studi kasus: umkm di wilayah kota pekanbaru). *Eko*

Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe, 9(1), 1–9.

Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, kualitas pembelajaran dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. 195–208.

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja keuangan usaha ikro dan kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5(02), 121–129*. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>